



BUKU SAKU PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA

DIREKTORAT PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA
BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
www.bkkbn.go.id
aplikasi.bkkbn.go.id/uppks/



DIREKTORAT PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA
BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
2015

BUKU SAKU PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA

Pelindung
Deputi Bidang KSPK
Dr. Sudibyo Alimoeso, MA

Penanggung Jawab
**Direktur Pemberdayaan
Ekonomi Keluarga**

Disusun oleh

**Tim Direktorat Pemberdayaan
Ekonomi Keluarga BKKBN**

Desain & Ilustrasi
Oyas

Diterbitkan oleh
**Direktorat Pemberdayaan
Ekonomi Keluarga
BKKBN**



Daftar Isi

▪ Latar Belakang	1
▪ Tujuan UPPKS	4
▪ Sasaran UPPKS	5
▪ Pengertian	7
▪ Sejarah UPPKS	12
▪ Tentang UPPKS	15
1. Pembentuk Kelompok	19
2. Pengembangan Kelompok	25
3. Pembinaan & Pengembangan Usaha	32
4. Peningkatan Keterampilan	40
5. Monitoring & Evaluasi	46
6. Penutup	50
Lampiran-lampiran	53

Latar Belakang

Latar Belakang

Pembangunan keluarga merupakan upaya menyeluruh dan terpadu yang dilakukan oleh pemerintah, masyarakat dan keluarga untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat melaksanakan fungsinya secara optimal, yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Dalam pembangunan keluarga dilaksanakan pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga dengan kondisi kualitas keluarga yang mencakup aspek pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial budaya, kemandirian keluarga dan mental spiritual serta nilai-nilai agama yang merupakan dasar untuk mencapai keluarga sejahtera.

Untuk mewujudkan kualitas keluarga tersebut perlu ditopang oleh dua tiang utama yaitu **Keluarga Kecil** agar bebannya tidak terlalu berat, dan **Keluarga Sejahtera** dengan ekonomi yang kuat.

Oleh karena itu perlu adanya peningkatan kualitas pelayanan dan kemandirian dalam ber KB. Sedangkan untuk meningkatkan ketahanan ekonomi, keluarga terutama keluarga pra sejahtera dan sejahtera I diberdayakan dengan melakukan kegiatan usaha ekonomi produktif yang tergabung dalam Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS), dengan cara menggugah minat dan semangat keluarga untuk berwirusaha, agar terjadi perubahan perilaku keluarga agar mau, tahu dan mampu melakukan usaha ekonomi produktif. Melalui Kelompok UPPKS, keluarga khusus Keluarga pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I dipersiapkan untuk mengembangkan dirinya menjadi suatu unit yang mandiri sehingga sanggup untuk meningkatkan kesejahteraan lahir dan batinnya dengan penuh kemandirian dan semangat yang tangguh dalam menjalankan kegiatan ekonomi produktif baik secara berkelompok maupun secara sendiri-sendiri serta memantapkan kesertaan dan kemandirian ber KB anggota Kelompok UPPKS.

Tujuan

UMUM :

- Sebagai acuan dalam pengembangan pemberdayaan ekonomi keluarga melalui kegiatan usaha ekonomi produktif yang diwadahi kelompok UPPKS dalam rangka meningkatkan kesejahteraan keluarga.

KHUSUS :

- Memahami peran fungsinya secara teknis dalam pengelolaan usaha mikro kelompok UPPKS di wilayah binaannya.
- Mampu mengintegrasikan berbagai program sosial-ekonomi kemasyarakatan dengan program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK).
- Meningkatkan pembinaan kelompok UPPKS untuk menjadi motivator program **KKBPK** di lapangan.

Sasaran

SASARAN :

Langsung :

Pengelola dan pelaksana program pemberdayaan ekonomi keluarga.

Tidak Langsung :

- a. Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I yang tergabung dalam wadah kelompok UPPKS.
- b. Mahasiswa KKN, Mitra Kerja dan Pendamping.



UPPKS

“... Untuk mewujudkan kualitas keluarga tersebut perlu ditopang oleh **dua tiang** utama yaitu **Keluarga Kecil** agar bebannya tidak terlalu berat, dan **Keluarga Sejahtera** dengan ekonomi yang kuat...”

Pengertian

Pengertian

- **Usaha Ekonomi Produktif** adalah kegiatan usaha untuk menghasilkan barang atau jasa dan memasarkan dalam rangka peningkatan pendapatan keluarga.
- **Keluarga Pra-Sejahtera** adalah keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal seperti kebutuhan ibadah, sandang, pangan, papan, kesehatan, dan pendidikan.
- **Kelompok UPPKS** adalah sekumpulan keluarga yang saling berinteraksi dan terdiri dari berbagai tahapan keluarga sejahtera, mulai dari keluarga pra sejahtera sampai dengan keluarga sejahtera III plus baik yang sudah menjadi akseptor KB, PUS yang belum ber KB, serta anggota masyarakat yang berminat dalam rangka mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera, aktif melakukan berbagai kegiatan usaha bersama dalam bidang usaha ekonomi produktif (UEP).

- **Wirausaha** adalah kemampuan memanfaatkan setiap kesempatan atau peluang usaha ekonomi produktif dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk memperoleh keuntungan
- **Pemberdayaan Ekonomi** adalah proses upaya untuk memenuhi kebutuhan hidup yang lebih baik dalam bidang ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan
- **Alat Teknologi Tepat Guna (ATTG)** adalah alat untuk meningkatkan produksi dan mutu produk dengan memanfaatkan teknologi yang relatif sederhana dan biaya pengadaan serta biaya operasionalnya sesuai dengan dana yang tersedia.
- **Pengemasan** adalah suatu cara untuk membungkus produk agar dapat membantu mencegah atau mengurangi terjadinya kerusakan pada produk yang dikemas menjadi berkualitas dan menarik.

- **Lembaga keuangan Mikro (LKM)** adalah badan usaha keuangan bukan Bank yang melakukan penyediaan jasa keuangan kepada pengusaha kecil dan mikro serta masyarakat berpenghasilan rendah yang tidak terlayani oleh lembaga keuangan formal dan telah berorientasi pasar.

- **Pendampingan** adalah suatu kegiatan interaksi yang mempunyai jangka waktu tertentu dengan menempatkan tenaga profesional dalam rangka memberi dukungan untuk keberhasilan pelaksanaan kegiatan Kelompok UPPKS.

- **Pemasaran** adalah proses untuk merencanakan dan menentukan harga sampai dengan mempromosikan dan mendistribusikan barang dan jasa yang bisa memuaskan konsumen.

- **Wirausaha**
Adalah kegiatan yang memberi nilai tambah pada barang/jasa melalui proses produksi/kreativitas, sehingga barang/jasa tersebut menjadi nyata manfaatnya dan dibutuhkan masyarakat.

- **Keluarga Pra-Sejahtera**
adalah keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal seperti kebutuhan ibadah, sandang, pangan, papan, kesehatan, dan pendidikan.

- **Keluarga Sejahtera 1**
adalah keluarga yang sudah mampu memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan sosial psikologisnya seperti kebutuhan pendidikan, interaksi dalam keluarga, interaksi dalam lingkungan, dsb.

Sejarah Singkat UPPKS

Pada awalnya, BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional – kini berubah menjadi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional), bekerja sama dengan UNFPA (Dana Kependudukan PBB) mengadakan *income generating project* pada awal 1980an. Misi project ini adalah memberikan peluang kegiatan ekonomi produktif keluarga pada akseptor KB.

Pada Tahun 1979 dibentuk UPPKA (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor) dalam rangka mewujudkan NKKBS (Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera).

Norma Keluarga Kecil dilakukan dengan menggunakan “kendaraan” KB, sedangkan norma Bahagia dan Sejahtera diwujudkan pemerintah dengan menggunakan “kendaraan” kelompok UPPKA yang kemudian bertransformasi pada tahun 1994 Kelompok UPPKA diubah namanya menjadi Kelompok UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera). Sampai saat ini Kelompok UPPKS tersebar diseluruh pelosok Nusantara.

UPPKS

“... Norma Keluarga Kecil dilakukan dengan menggunakan “kendaraan” KB, sedangkan norma Bahagia dan Sejahtera diwujudkan pemerintah dengan menggunakan “kendaraan” kelompok **UPPKA** yang kemudian bertransformasi menjadi **UPPKS** (tahun 1994). Huruf A pada **UPPKA** yang berasal dari kata Akseptor berubah menjadi huruf S pada **UPPKS** yang berasal dari kata **Sejahtera**...”

Tentang UPPKS

Apa itu UPPKS?

UPPKS adalah sekelompok keluarga yang berminat menjadi Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera lewat berbagai kegiatan usaha bersama dalam bidang ekonomi produktif.

Siapa Anggota UPPKS?

- Pasangan Usia Subur (PUS),
- Peserta Keluarga Berencana (KB),
- Remaja,
- Lanjut usia.

terutama adalah Keluarga Pra-Sejahtera

Apa Tujuan UPPKS?

1. Mengajak keluarga aktif bergerak dalam ekonomi produktif.
2. Meningkatkan ketahanan dan kemandirian keluarga.
3. Mewujudkan Keluarga Kecil, Bahagia dan Sejahtera

Apa Manfaat UPPKS?

1. Menambah penghasilan.
2. Menambah pengalaman usaha/tenaga terampil.
3. Mengajak wanita meringankan ekonomi keluarga.
4. Memantapkan kesertaan ber-KB.
5. Mengisi waktu luang.
6. Meningkatkan hubungan antar keluarga.
7. Menunjang terbentuknya keluarga kecil, bahagia, dan sejahtera.



Mengapa Harus Berkelompok

“...Karena Kelompok merupakan sarana Untuk mempermudah melakukan kegiatan Usaha ekonomi produktif, Disamping mempermudah berbagai Pihak untuk melakukan Pembinaan terhadap usaha Ataupun pengembangan Tenaga kerja terampil dan inovatif Sehingga usaha yang dikembangkan Berdaya saing...”

Buku Pedoman Pengelolaan dan Pengembangan Kelompok UPPKS - 2010

1.

Pembentukan Kelompok

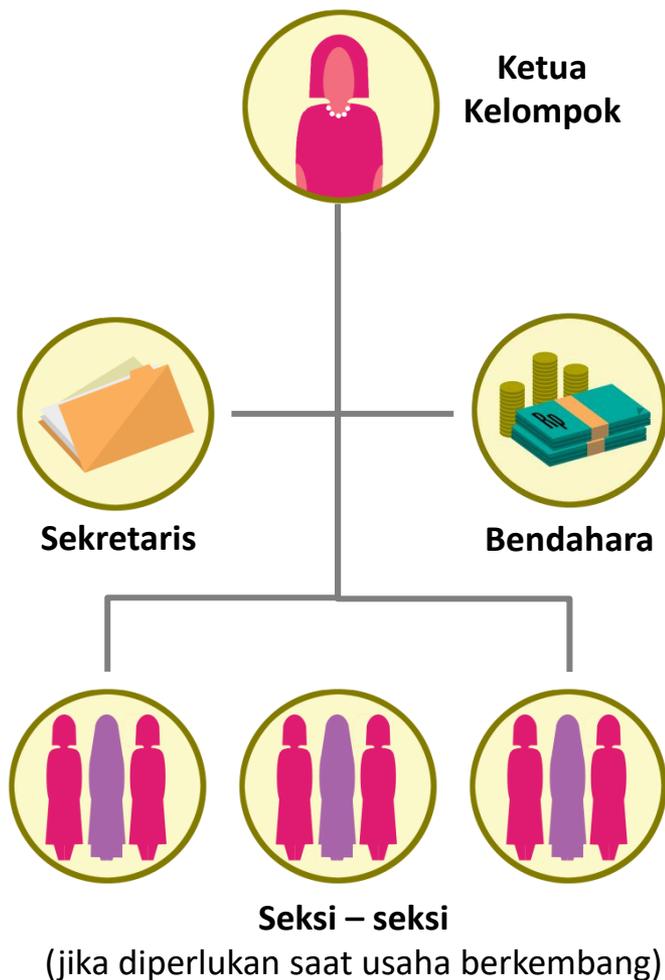
Bagaimana Proses Membentuk Kelompok?

1. Kader /PLKB mengumpulkan data potensi keluarga di desa atau lingkungan.
2. Mengadakan pertemuan antar sesama anggota masyarakat.
3. Mengadakan kesepakatan menyelenggarakan kegiatan UPPKS.
4. Membentuk pengurus kelompok.
5. Menghubungi kepala desa untuk mendapat ijin (SK Pembentukan Kelompok) persetujuan menyelenggarakan UPPKS
6. Memilih kelompok UPPKS
7. Mencari keterangan tentang kegiatan usaha yang akan menguntungkan dan memiliki pasar.

Apa Syarat Pembentukan Kelompok UPPKS?

1. Memiliki pengurus.
2. Mengadakan pertemuan rutin.
3. Melakukan usaha ekonomi produktif.
4. Melakukan pencatatan administrasi.
5. Anggota diutamakan Pasangan usia subur, peserta KB dan Keluarga Pra-Sejahtera.
6. Berkelompok.
7. Melakukan tanggung jawab bersama (renteng).
8. Mengadakan proses belajar usaha (tenaga terampil).

Susunan Pengurus Kelompok



Mengapa Harus ada Pengurus

“...Karena Pengurus Kelompok inilah Elemen **dinamisator kelompok**. Hanya dengan Kelompok yang dinamis, penuh prakarsa, Berdedikasi dan kaya gagasan, suatu Pilihan kegiatan ekonomi produktif akan mempunyai harapan untuk maju dan berkembang...”

*Buku Pedoman Pengelolaan dan Pengembangan
Kelompok UPPKS - 2010*

Indikator Keberhasilan Kelompok :

“...Indikator Keberhasilan Kelompok terlihat dengan adanya **pergeseran tingkat status** usaha kelompok yang lebih baik...”

*Buku Pedoman Pengelolaan dan Pengembangan
Kelompok UPPKS - 2010*

2.

Pengembangan Kelompok

Menentukan Bentuk Usaha

Usaha yang dikembangkan anggota kelompok UPPKS bisa berbentuk :

Perorangan atau **Kelompok**

Usaha Perorangan bisa DIGABUNG menjadi **Usaha Kelompok**.

Usaha kelompok bisa membentuk **KOPERASI** atau menjadi **Unit Pelayanan Koperasi Unit Desa** setempat.



Mengelola Usaha Kelompok UPPKS

Mengelola usaha kelompok adalah upaya untuk bekerjasama secara terarah dalam kelompok demi mencapai tujuan bersama kelompok,

yaitu melakukan ekonomi produktif, dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.



Contoh Jenis Usaha



PRODUKSI MAKANAN

Membuat kudapan, makanan beku, katering, dll.



KERAJINAN

Menenun, membatik, menganyam atau kerajinan lain yang memanfaatkan alam atau limbah sekitar.



JASA

Laundry, menjahit, salon, pangkas rambut, bengkel, reparasi, jual pulsa, dll.



PERTANIAN

Berkebun sayur mayur.



PETERNAKAN

Beternak ikan, ayam, kambing, sapi dll.



PERDAGANGAN

Membuka warung, asongan, gerobak, dll.

Langkah-langkah dalam Mengelola Usaha

1. Mengenali peluang usaha dan potensi daerah setempat
2. Menentukan jenis dan bentuk usaha.
3. Mempelajari keadaan pasar dan calon pembeli.
4. Mengadakan modal usaha.
5. Mengadakan perhitungan usaha



Pengelolaan Usaha yang Baik

1. Membuat perencanaan kegiatan usaha.
2. Membagi tugas dengan anggota.
3. Memastikan rencana tidak berubah-ubah.
4. Memastikan melaksanakan apa yang telah direncanakan.
5. Melakukan pengawasan.
6. Mengadakan tinjauan ulang dan penilaian.
7. Melakukan perbaikan terus-menerus.



UPPKS

Mengelola usaha kelompok adalah upaya untuk bekerjasama secara terarah dalam kelompok demi mencapai tujuan bersama kelompok, yaitu melakukan ekonomi produktif, dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

3. **Pembinaan & Pengembangan Usaha**

Peningkatan SDM

Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan anggota kelompok UPPKS untuk meningkatkan kapasitasnya. Tujuannya adalah mendorong anggota kelompok dapat mengetahui informasi usaha dan mampu mengakses berbagai sumber daya ekonomi seperti permodalan, manajemen usaha, teknologi dan pemasaran. Kegiatan peningkatan SDM dapat dilaksanakan melalui pendampingan, pelatihan, orientasi, magang, studi banding, dll.

Langkah-langkah peningkatan SDM :

- a. Identifikasi pelatihan yang dibutuhkan oleh anggota kelompok UPPKS
- b. Menghubungkan dengan mitra kerja dalam peningkatan kemampuan dalam berwirausaha baik melalui pelatihan/orientasi/magang/ studi banding dsb.

Pengembangan Kemitraan

Membimbing anggota kelompok UPPKS dalam pengembangan kerjasama yang saling menguntungkan, membutuhkan, dan ketergantungan para pihak terkait. Pengembangan kemitraan dapat mencakup aspek SDM, produksi, permodalan, manajemen usaha, penerapan teknologi tepat guna dan pemasaran. Model-model pendampingan dapat dikembangkan dalam kemitraan ini.

Langkah-langkah pembinaan kemitraan :

- a. Identifikasi kebutuhan kemitraan
- b. Identifikasi potensi mitra usaha
- c. Pendekatan kepada mitra usaha
- d. Menghubungkan mitra usaha dengan anggota kelompok UPPKS.
- e. Pembinaan pelaksanaan kemitraan sesuai kesepakatan.

Pengembangan Jaringan Usaha

Meningkatkan posisi tawar dan akses anggota kelompok UPPKS dengan berbagai pihak (institusi dan perorangan) yang dapat mendukung pengembangan usaha dari tingkat lokal ke regional, nasional hingga internasional.

Langkah-langkah kegiatan pembinaan jaringan usaha:

- a. Identifikasi lembaga atau unsur yang dapat mendukung pengembangan usaha
- b. Pembinaan anggota kelompok untuk memanfaatkan jaringan usaha.



Pembinaan Produksi

Memfasilitasi anggota kelompok UPPKS dalam proses peningkatan teknis produksi agar dapat menghasilkan produk sesuai standar dan sesuai permintaan pasar.

Langkah-langkah pembinaan produksi :

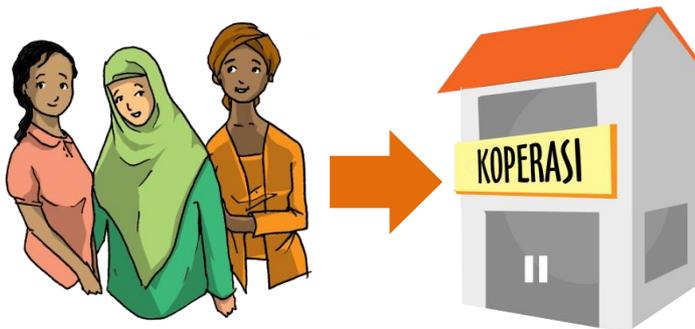
- a. Identifikasi kebutuhan pangsa pasar
- b. Menentukan jenis usaha sesuai dengan keterampilan yang dimiliki.
- c. Menentukan jenis usaha dengan memperhatikan kebutuhan pasar
- d. Memanfaatkan alat teknologi yang digunakan dalam meningkatkan kualitas produk
- e. Meningkatkan kualitas kemasan produk sesuai minat pasar.

Pembinaan Permodalan

Memfasilitasi anggota kelompok UPPKS dalam memperoleh, memanfaatkan, mengelola dan mengembangkan modal usaha melalui sistem keuangan mikro daerah.

Langkah-langkah pembinaan permodalan :

- a. Identifikasi Lembaga yang memiliki sumber dana yang mudah diakses oleh kelompok
- b. Identifikasi kelompok UPPKS yang memerlukan akses modal.
- c. Membantu mengaksurkan modal dengan perbankan atau lembaga yang memiliki sumber dana



Pembinaan Pemasaran

Memfasilitasi anggota kelompok UPPKS agar mampu memperluas pangsa dan jangkauan pemasaran dan memenuhi permintaan konsumen.

Langkah-langkah pembinaan pemasaran :

- a. Identifikasi hasil produk yang dihasilkan sesuai dengan permintaan pangsa pasar.
- b. Meningkatkan mutu produk dalam menghadapi persaingan pasar



PENINGKATAN SDM

Kegiatan ini dapat dilaksanakan melalui **pendampingan, pelatihan, orientasi, magang, studi banding, dll.**

4.

Peningkatan Keterampilan

Pembinaan Jaringan Kemitraan Pemanfaatan Tenaga Terampil

Bertujuan untuk menggalang kerjasama dengan pihak instansi terkait baik, pemerintah, swasta, LSOM, maupun masyarakat agar Kelompok UPPKS dapat mengakses bantuan keterampilan yang diperlukan anggota Kelompok. Selain itu juga dapat memanfaatkan tenaga terampil tersebut untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya dengan prinsip saling membutuhkan dan saling menguntungkan.

Langkah kegiatan peningkatan keterampilan :

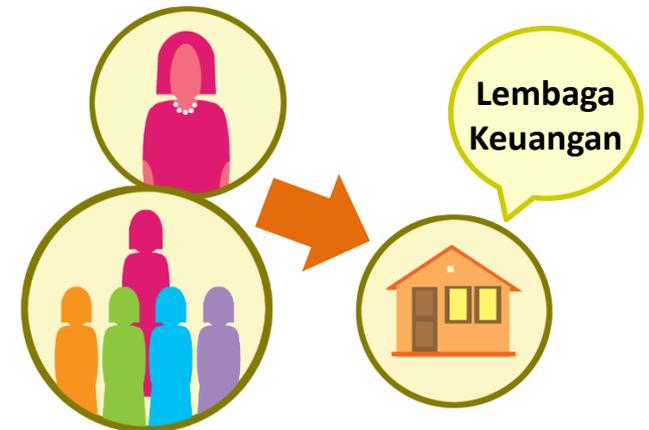
- Mengidentifikasi potensi, wilayah dan pusat keterampilan
- Mengidentifikasi bidang keterampilan, yang dibutuhkan oleh anggota menyangkut bidang pertanian, industry kecil, perdagangan dan jasa.
- Membantu menghubungkan/mengakses anggota kelompok kepada pusat-pusat keterampilan sesuai dengan bidang yang diminati.
- Memfasilitasi dana dan sarana pelatihan.

Pembinaan Akses Modal

Memfasilitasi dalam mengakses modal yang dapat membantu pengembangan usaha kelompok.

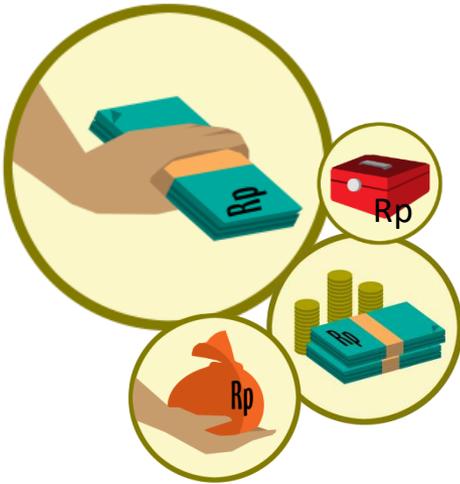
Langkah-langkah dalam mendapatkan akses modal sebagai berikut :

- Mengidentifikasi sumber sumber permodalan.
- Memfasilitasi kelompok dalam mengakses modal.



Sumber Modal Usaha?

1. Iuran Anggota.
2. Tabungan/Simpanan Anggota.
3. Sisa Hasil Usaha yang sudah berjalan.
4. Pinjaman dengan resiko kecil (bunga rendah) dari :
 - Bank
 - Swasta
 - BUMN
 - Sumber lain.



Cara Mendapatkan Modal sesuai Ketentuan Pemberian Modal

- 1. Iuran Simpanan Pokok/Wajib/ Sukarela, Sumbangan, Jasa**
dihimpun dan dapat dipinjamkan kepada anggota sebagai modal usaha.
- 2. Tabungan**
adalah penyisihan sebagian kebutuhan anggota/kelompok yang dapat dihimpun dan dijadikan sebagai modal usaha.
- 3. Pinjaman**
bersama-sama dengan Petugas Lapangan, mendatangi Bank/ Perusahaan/Lembaga untuk memperoleh informasi tentang prosedur yang harus dijalani.

5.

Monitoring & Evaluasi

Monitoring

Monitoring dan evaluasi diselenggarakan untuk mendapatkan suatu gambaran tentang pemberdayaan ekonomi keluarga di setiap tingkatan yang digunakan untuk pembinaan di tingkat lapangan. Aspek yang dimonitor dan dievaluasi dikembangkan menurut kebutuhan lapangan

MONITORING

Monitoring dilaksanakan dengan menyesuaikan kebutuhan atas permasalahan yang timbul di lapangan baik yang timbul dari pencatatan dan pelaporan maupun dari sumber lain yang kemudian melalui forum dibahas upaya pemecahannya.

Kegiatan monitoring dapat dilakukan melalui :

- a. Pencatatan dan pelaporan
- b. Pendataan dan pemetaan
- c. Kunjungan lapangan
- d. Laporan khusus

Evaluasi

Kegiatan Evaluasi harus dapat menyajikan data dan informasi tentang keberhasilan pencapaian tujuan kegiatan tersebut melalui indicator keberhasilan antara lain :

- a. Meningkatnya jumlah kelompok.
- b. Meningkatnya jumlah anggota kelompok yang berusaha dan mempunyai keterampilan untuk meningkatkan produktifitas.
- c. Bertambah besarnya kebutuhan modal usaha disertai dengan lancarnya pengembalian kredit.
- d. Meningkatnya jumlah dan mutu produk yang dihasilkan.
- e. Makin meluasnya pemasaran hasil produksi sesuai kebutuhan pasar baik local maupun luar wilayah.
- f. Makin banyaknya anggota kelompok yang bermitra usaha
- g. Makin meningkatnya strata kelompok (Dasar – Berkembang – Mandiri)
- h. Meningkatnya jumlah peserta KB anggota kelompok UPPKS.



YEL YEL UPPKS

Ekonomi Kuat...

Kemiskinan Tuntas...Tas...Tas...

Penutup

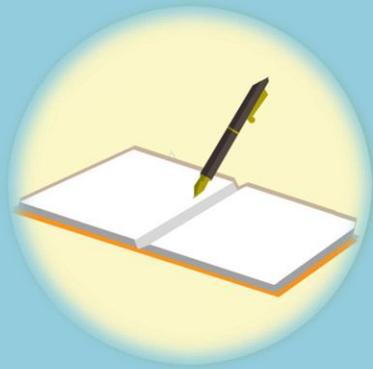
Dalam rangka meningkatkan pemberdayaan ekonomi keluarga melalui Kelompok UPPKS, berbagai upaya telah dilakukan oleh Pemerintah, LSOM maupun oleh keluarga itu sendiri. Salah satu upayanya adalah pemberdayaan keluarga khususnya keluarga pra sejahtera dan sejahtera I dengan menumbuhkan minat, motivasi, kreativitas untuk dapat melakukan usaha ekonomi produktif secara berkelompok.

Penumbuhan dan pengembangan kelompok UPPKS sebagai salah satu upaya memberdayakan keluarga dibidang ekonomi yang perlu dilakukan secara berkala dan berkesinambungan. Setelah penumbuhan kelompok UPPKS dapat terus ditingkatkan pengembangannya melalui strata/tahapan kelompok UPPKS yang dilakukan secara berjenjang dan teratur.

Dengan adanya buku saku Pemberdayaan Ekonomi Keluarga melalui kegiatan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan panduan bagi pengelola dan pelaksana dalam menjalankan tugasnya. Sangat disadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu sumbang saran dan masukan untuk sempurnanya buku ini sangat kami harapkan.



Keluarga setelah mengikuti UPPKS



Lampiran -lampiran

- 1. Mars KB**
- 2. Mars UPPKS**
- 3. Para Mitra Kerja yang masih aktif**
- 4. Rekapitulasi Data terbaru**
- 5. Juara I Temu Pengelola UPPKS 5 Tahun Terakhir (Foto dan Identitas Kelompok)**

#Mars KB

Keluarga Berencana Sudah Waktunya
Janganlah Diragukan Lagi
Keluarga Berencana Besar Maknanya
Untuk Hari Depan Nan Jaya

Putra Putri Yang Sehat
Cerdas Dan Kuat
Kan Menjadi Harapan Bangsa

Ayah Ibu Bahagia
Rukun Raharja
Rumah Tangga
Tentram Sentosa



Mars UPPKS

Mari Semua Rakyat Indonesia
Bangkit Terus Maju
Bersama Membangun Ekonomi Keluarga
Lewat Kelompok UPPKS

Kita Putuskan Rantai Kemiskinan
Yang Memblengu Kita

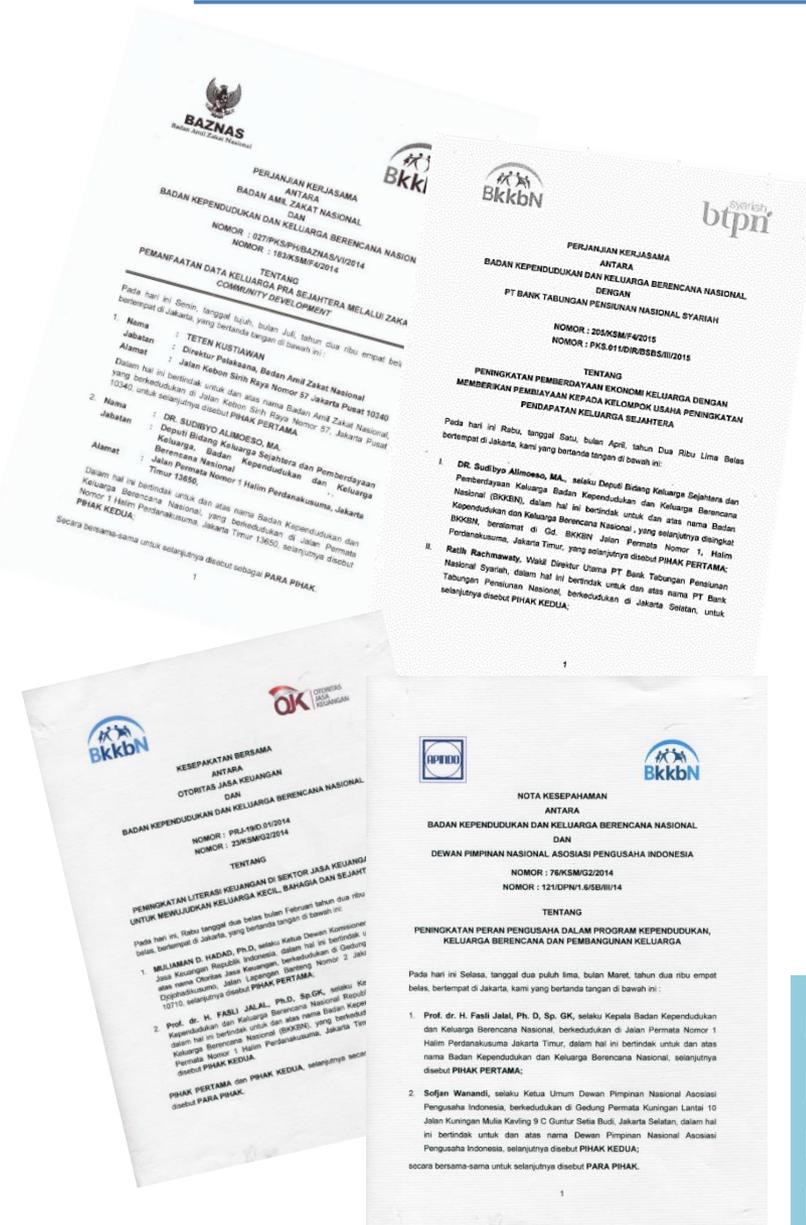
KB Sekarang Sejahtera di Masa Datang
Hari Depan Cerah Cemerlang

Maju Terus UPPKS
Tumbuh Berkembang dan Mandiri
Keluarga Sejahtera Bahagia untuk
Selamanya



Mitra Kerja KITA

- **BTPN Syariah** adalah mitra kerja baru untuk BKKBN, menjalin kerja sama sejak 1 April 2015 dan sudah memberikan bantuan berupa tambahan modal usaha untuk kelompok UPPKS di beberapa provinsi.
- BKKBN menjalin kerja sama dengan **Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)** melalui perjanjian kerja sama yang ditandatangani sejak Tahun 2014 dengan menyalurkan bantuan dana bagi Kelompok UPPKS.
- **APINDO** merupakan mitra kerja yang telah cukup lama menjalin hubungan dengan BKKBN dan melanjutkan kembali dengan membuat MoU tahun 2014 dan telah memberikan banyak sekali pelatihan-pelatihan untuk Kelompok UPPKS dan Kader-kader dilapangan.
- **OJK** mitra kerja yang baru dan telah bekerja sama mulai tahun 2014 dengan melakukan pelatihan literasi keuangan untuk Kader dan Kelompok UPPKS.



U
P
P
K
S

U
P
P
K
S

#Rekapitulasi DATA

NO	KODE WIL	NAMA PROVINSI	DATA PEMUTIHAN	SASARAN PENYESUJIAN TAHUN 2014	CAPAIAN DATABASIS ONLINE	% CAPAIAN DATABASIS ONLINE	JUMLAH ANGGOTA			% KPS + KS I VS ANGGOTA KESELURUHAN	KESERTAAN BER KB					PUS KPS + KS I PESERTA KB				
							KESELURUHAN	KPS + KS I	LAINNYA		PUS	PESERTA KB	%	KB MANDIRI	% KB MANDIRI VS PESERTA KB	JUMLAH PUS KPS + KS I	PUS KPS + KS I PESERTA KB	%	KKP PUS KPS + KS I PESERTA KB 2015	% CAPAIAN PUS KPS + KS I PESERTA KB
1	2	3	4	5	6	7=6/5	8	9	10	11 = 9/8	12	13	14 = 13/12	15	16 = 15/13	17	18	19 = 18/17	20	21 = 19/20
1	11	ACEH	850	874	324	37,07	2943	2231	712	75,81	2065	1952	94,53	293	15,01	1432	1360	94,97	88,22	107,65
2	12	SUMATERA UTARA	707	742	520	70,05	5600	3563	2037	63,63	4699	3909	83,19	2158	55,21	2984	2277	76,31	49,50	154,16
3	13	SUMATERA BARAT	1.500	1.530	610	39,87	6977	3759	3218	53,88	4701	4088	86,96	471	11,52	2550	2126	83,37	69,49	119,98
4	14	RIAU	296	311	138	44,40	1296	812	484	62,65	1144	1051	91,87	371	35,30	715	658	92,03	75,24	122,31
5	15	JAMBI	940	959	523	54,55	5881	2780	3101	47,27	5444	2776	50,99	30	1,08	2470	1228	49,72	42,35	117,39
6	16	SUMATERA SELATAN	1.469	1.498	282	18,82	2877	1704	1173	59,23	2677	1317	49,20	138	10,48	1560	656	42,05	22,58	186,23
7	17	BENGKULU	658	678	673	99,30	6272	1345	4927	21,44	6086	5682	93,36	1310	23,06	1240	1162	93,71	75,66	123,86
8	18	LAMPUNG	1.754	1.789	973	54,39	8801	5175	3626	58,80	7679	7499	97,66	2315	30,87	4458	4350	97,58	78,74	123,92
9	19	KEP. BANGKA BELITUNG	271	285	214	75,21	1411	385	1026	27,29	1069	986	92,24	67	6,80	240	232	96,67	78,58	123,02
10	21	KEPULAUAN RIAU	513	539	298	55,32	2937	1220	1717	41,54	2249	1975	87,82	1105	55,95	859	738	85,91	69,04	124,44
11	31	DKI JAKARTA	889	907	484	53,38	3281	739	2542	22,52	1195	1451	121,42	73	5,03	210	293	139,52	85,74	162,73
12	32	JAWA BARAT	5.001	5.101	4442	87,08	48688	28200	20488	57,92	33527	23451	69,95	7494	31,96	18277	12300	67,30	56,31	119,51
13	33	JAWA TENGAH	18.994	19.184	15392	80,23	150741	72209	78532	47,90	121683	106939	87,88	35125	32,85	57745	50319	87,14	70,54	123,53
14	34	DI YOGYAKARTA	4.310	4.353	3124	71,76	31991	13616	18375	42,56	21035	19141	91,00	7076	36,97	8581	7473	87,09	68,08	127,92
15	35	JAWA TIMUR	14.921	15.081	3692	24,48	37153	24145	13008	64,99	32186	24468	76,02	5208	21,28	21330	15603	73,15	60,62	120,67
16	36	BANTEN	1.198	1.222	360	29,46	3317	1930	1387	58,19	2327	1647	70,78	605	36,73	1309	1001	76,47	60,53	126,34
17	51	BALI	980	1.000	468	46,80	5140	1017	4123	19,79	4483	3380	75,40	1600	47,34	819	409	49,94	40,52	123,25
18	52	NUSA TENGGARA BARAT	1.836	1.873	808	43,15	2874	2498	376	86,92	1776	1616	90,99	706	43,69	1460	1354	92,74	74,68	124,18
19	53	NUSA TENGGARA TIMUR	480	504	180	35,71	1981	1904	77	96,11	1189	806	67,79	646	80,15	1151	787	68,38	64,41	106,16
20	61	KALIMANTAN BARAT	914	932	219	23,49	1589	1048	541	65,95	1552	1513	97,49	1180	77,99	1028	1007	97,96	79,42	123,34
21	62	KALIMANTAN TENGAH	477	501	256	51,11	2222	1165	1057	52,43	2025	1923	94,96	76	3,95	1066	1038	97,37	78,38	124,23
22	63	KALIMANTAN SELATAN	242	262	267	101,91	2867	1537	1330	53,61	2265	2219	97,97	301	13,56	1173	1209	103,07	78,39	131,48
23	64	KALIMANTAN TIMUR	727	742	423	57,04	5806	2112	3694	36,38	5073	4634	91,35	236	5,09	1803	1690	93,73	74,20	126,32
24	71	SULAWESI UTARA	1.353	1.380	947	68,62	6953	4671	2282	67,18	5589	4730	84,63	1420	30,02	3830	3290	85,90	68,98	124,53
25	72	SULAWESI TENGAH	532	559	207	37,06	1570	755	815	48,09	1327	1126	84,85	37	3,29	642	538	83,80	67,12	124,85
26	73	SULAWESI SELATAN	1.618	1.650	1535	93,01	13211	7131	6080	53,98	9193	8550	93,01	681	7,96	4792	4523	94,39	74,95	125,93
27	74	SULAWESI TENGGARA	420	441	183	41,50	1638	1214	424	74,11	1112	1013	91,10	288	28,43	812	764	94,09	75,88	124,00
28	75	GORONTALO	208	218	57	26,10	333	310	23	93,09	265	237	89,43	92	38,82	249	232	93,17	81,57	114,22
29	76	SULAWESI BARAT	419	440	166	37,73	1863	1643	220	88,19	1589	1527	96,10	69	4,52	1409	1365	96,88	78,60	123,25
30	81	MALUKU	498	523	112	21,42	649	551	98	84,90	598	597	99,83	18	3,02	512	511	99,80	79,17	126,06
31	82	MALUKU UTARA	169	177	134	75,51	1096	588	508	53,65	896	772	86,16	0	0,00	469	388	82,73	66,31	124,76
32	91	PAPUA	381	400	223	55,74	1497	1227	270	81,96	1156	725	62,72	105	14,48	988	580	58,70	50,77	115,63
33	92	PAPUA BARAT	165	173	43	24,82	275	271	4	98,55	211	199	94,31	172	86,43	207	195	94,20	76,07	123,84
TOTAL			65.690	66.828	38.277	57,28	371.730	193.455	178.275	52,04	290.065	243.899	84,08	71.466	29,30	148.370	121.656	82,00	68,50	119,70

Sumber : Databasis Online UPPKS s.d 30 September 2015



#Para JuaRA UPPKS

- **Tahun 2011**
- Kelompok UPPKS Durian XI, Ketua Kelompok Alice S. Susanti, Jenis Usaha Makanan Ringan, Alamat Desa Subang Jaya, Kecamatan Cikole Kota Sukabumi Provinsi Jawa Barat
- **Tahun 2012**
- Kelompok UPPKS Lestari Mandiri, Ketua Kelompok Ny. Misrihanah, Jenis Usaha Alat Permainan Edukatif (APE), Alamat Kelurahan Jembatan Besi III, Kecamatan Tambora Kota Jakarta Barat Provinsi DKI Jakarta
- **Tahun 2013**
- Kelompok UPPKS Gelombang Cinta, Provinsi Jawa Timur
- **Tahun 2014**
- Kelompok UPPKS Flamboyan, Ketua Kelompok Lutfiah, Jenis Usaha Makanan Basah, Kering, Kerajinan Limbah, Alamat Kelurahan Bapangan, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah
- **Tahun 2015**
- Kelompok UPPKS Melati, Ketua Kelompok Tri Budi Lestari, Jenis Usaha Makanan Ringan, Alamat Pulutan, Wonosari, Gunung Kidul Provinsi DI Yogyakarta